

PENGENALAN TEKNIK ECOPRINT DAN PRAKTIK LANGSUNG UNTUK SISWA KELAS 2 MINU BANIN MANYAR GRESIK

Defianti Fitrotin Nisa¹, Nur Alfiyah Sya'baniyah², Dita Tiara Wahyuni³, Dodi Jaya Wardana⁴

^{1,2,3} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik. ⁴ Dosen Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: fitrotinnisa12@gmail.com,

ABSTRAK

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan pigmen alami dari daun dan bunga. Pengenalan ecoprint kepada siswa SD kelas 2 bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan praktik langsung di sekolah, dengan melibatkan siswa dalam proses pengumpulan daun, penyusunan pola, pemukulan daun pada kain, hingga pengeringan hasil karya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan mampu menghasilkan karya unik sesuai imajinasi mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukatif sekaligus rekreatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik berbasis lingkungan.

Kata Kunci: *Ecoprint, Kreativitas, Lingkungan, Siswa SD*

ABSTRACT

Ecoprint is a natural dyeing technique that utilizes pigments from leaves and flowers. The introduction of ecoprint to 2nd grade elementary school students aims to foster creativity, fine motor skills, and environmental awareness from an early age. The activity was carried out through socialization and hands-on practice at school, involving students in collecting leaves, arranging patterns, pounding them onto fabric, and drying the results. The outcomes indicated that students were highly enthusiastic and able to create unique works according to their imagination. This activity is expected to serve as both an educational and recreational medium that can be integrated into thematic, environment-based learning.

Keywords: *Ecoprint, Creativity, Environment, Elementary Students*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat (Ulkhairoh et al., 2024). Melalui KKN, mahasiswa dituntut untuk mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki guna memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu fokus utama dalam kegiatan KKN adalah memberikan pengalaman belajar yang inovatif kepada siswa sekolah dasar, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman (Esty Faatinisa, 2023)

Siswa sekolah dasar, khususnya kelas 2, berada pada tahap perkembangan di mana rasa ingin tahu mereka sangat tinggi (Nurul Fadilah & Anisa Kusumastuti, 2024). Siswa lebih mudah memahami konsep apabila pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata, bersifat konkret, dan menyenangkan (Putra Viratama et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan berbasis praktik langsung sangat penting diberikan agar anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman nyata dapat meningkatkan kreativitas sekaligus keterampilan motorik siswa (Syamsul Azis et al., 2025). Misalnya, Menurut (Santika et al., 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar. Sedangkan menurut (Jannah et al., 2024) menegaskan bahwa metode seni terapan, seperti membuat dan kerajinan alam, efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kerja sama siswa. Sejauh ini, ecoprint belum pernah dicoba sebagai media pembelajaran di MI NU Banin Manyar Gresik, terutama pada siswa kelas rendah.

Ecoprint merupakan salah satu teknik cetak dengan pewarnaan alami dari daun, batang maupun bunga yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat menjadikannya kegiatan yang ramah lingkungan dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan (Susilawati et al.,). Teknik ini dianggap ramah lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alami yang mudah dijumpai. Motif yang dihasilkan oleh ecoprint sangat khas, tergantung dari jenis daun, batang, atau bunga yang digunakan (Wika, 2025).

Sama halnya dengan pendapat (Fadlilah et al., 2024) Ecoprint merupakan teknik mencetak motif alami pada kain dengan memanfaatkan pigmen dari daun, bunga, dan tumbuhan lain. Selain menghasilkan karya seni yang indah, ecoprint juga memberikan edukasi kepada siswa tentang keberagaman alam, pentingnya memanfaatkan sumber daya secara bijak, serta menanamkan rasa cinta lingkungan sejak dini (Fadlilah et al.,). Sedangkan dari sisi karakter, aktivitas ini menumbuhkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan (Arief Setyo Nugroho et al., 2023).

Praktek Ecoprint juga membuktikan bahwa ecoprint mampu meningkatkan keterampilan seni kreatif siswa melalui berbagai dimensi kreatif. (Purnama et al., 2024). Selain itu, manfaat ecoprint sebagai metode yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki nilai ekonomis dan mendorong kewirausahaan dengan berbasis bahan alam (Lintang, 2025)

Kebaruan dari kajian ini adalah penerapan teknik ecoprint sebagai media pembelajaran kontekstual yang terintegrasi dengan mata pelajaran tematik, seperti IPA (mengenal tumbuhan), SBdP (seni budaya dan prakarya), PPKn (sikap peduli lingkungan), serta Pendidikan Agama (syukur atas ciptaan Allah SWT). Inovasi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada implementasi ecoprint untuk siswa kelas rendah sekolah dasar dalam rangka mengembangkan kreativitas sekaligus karakter peduli lingkungan. Permasalahan yang diangkat dalam kajian ini adalah masih terbatasnya variasi pembelajaran kreatif berbasis alam di kelas rendah MI NU Banin Manyar Gresik, sehingga siswa belum banyak mendapatkan pengalaman belajar kontekstual yang menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kajian ini adalah mendeskripsikan pengenalan dan praktik teknik ecoprint sebagai inovasi pembelajaran kontekstual bagi siswa kelas 2 MI NU Banin Manyar Gresik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kepedulian lingkungan, serta memperkuat hubungan kolaboratif antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat.

Dengan adanya penerapan ecoprint dalam kegiatan KKN, diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga menjadi inspirasi bagi guru dalam mengembangkan variasi pembelajaran yang kreatif dan berbasis alam. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kontekstual, inovatif, dan berkelanjutan (Siti haerun nisa, 2025). Dengan demikian, ecoprint berpotensi untuk direplikasi pada jenjang kelas lain maupun sekolah berbeda sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar yang menyenangkan dan bermakna.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengenalan teknik ecoprint ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik di MI NU Banin Manyar, Gresik. Subjek kegiatan adalah siswa kelas 2 dengan jumlah 41 siswa. Pemilihan siswa kelas 2 sebagai siswa didasarkan pada pertimbangan bahwa anak usia tersebut berada pada tahap perkembangan yang senang bereksplorasi, mudah diarahkan, serta antusias mencoba hal-hal baru melalui aktivitas konkret.

Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, serta teknis persiapan. Pada tahap ini, disepakati bahwa kegiatan ecoprint akan menjadi salah satu program kerja PGSD. Mahasiswa juga menyiapkan alat dan bahan sederhana yang aman digunakan anak, seperti tote bag, daun, bunga, batu, dan plastik.

2. Tahap Persiapan

Mahasiswa KKN melakukan wawancara awal kepada guru kelas 2 terkait tujuan kegiatan dan alur pelaksanaannya. Selain itu, siswa diminta membawa daun atau bunga dari rumah agar mereka merasa terlibat langsung. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran bahwa bahan-bahan yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar sehingga mudah didapat dan ramah lingkungan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam dua sesi utama:

a. Sesi Sosialisasi

Mahasiswa KKN memberikan penjelasan singkat mengenai apa itu ecoprint, manfaatnya, serta langkah-langkah yang akan dilakukan. Penjelasan disampaikan dengan bahasa sederhana disertai contoh visual agar mudah dipahami siswa kelas 2 MI NU Banin.



Gambar 1 : Penjelasan singkat tentang ecoprint

b. Sesi Praktik Langsung

Siswa dibagi menjadi 10 kelompok kecil, kemudian masing-masing kelompok menyusun daun atau bunga di atas tas putih polos. Setelah itu, tas dilipat dan dipukul perlahan dengan palu kayu hingga pigmen tumbuhan menempel pada permukaan tas. Selama proses ini, mahasiswa KKN mendampingi setiap kelompok untuk memastikan keamanan dan ketepatan langkah. Setelah selesai, tas hasil ecoprint dijemur hingga kering agar motif terlihat jelas.



Gambar 2 : Praktik ecoprint



Gambar 3: Praktik Ecoprint

4. Tahap Penjurian

Karya ecoprint dinilai berdasarkan kriteria kreativitas, kerapihan, serta kesesuaian warna. Penjurian dilakukan oleh tiga mahasiswa KKN yang masing-masing berfokus pada satu kriteria penilaian dengan menggunakan standar nilai 100.



Gambar 4 : Penjurian

5. Tahap Pengumuman

Tiga karya terbaik yang dipilih sebagai pemenang diumumkan dan diberikan hadiah. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar terus berkembang, berkreasi, serta menumbuhkan semangat bersaing dalam kebaikan.



Gambar 5 : Pengumuman juara



Gambar 6 : Pengumuman Juara

6. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan ecoprint selesai, mahasiswa KKN mengadakan refleksi bersama untuk meninjau jalannya kegiatan, memberikan apresiasi serta saran perbaikan, dan mendengar kesan siswa. Hasil kegiatan juga didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan ecoprint di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ecoprint diikuti oleh seluruh siswa kelas 2 MINU Banin Manyar yang berjumlah 41 anak, kemudian dibagi menjadi 10 kelompok. Setiap kelompok menghasilkan satu karya ecoprint dengan memanfaatkan daun dan bunga. Secara umum, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam memilih daun, menyusun pola, hingga memukul dengan batu atau palu kayu.

Berdasarkan penilaian karya menggunakan tiga kriteria, yaitu kreativitas, kerapian, dan kesesuaian warna, diperoleh rata-rata nilai keseluruhan sebesar 82. Karya siswa yang masuk kategori sangat baik sebanyak 3 kelompok, baik 5 kelompok, dan cukup 2 kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu mengikuti langkah-langkah ecoprint dengan baik dan menghasilkan karya yang rapi serta menarik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Santika et al. (2022) yang menyatakan bahwa

pembelajaran berbasis alam dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil ini juga mendukung temuan (Jannah, 2024) bahwa kegiatan seni terapan mampu meningkatkan keterampilan motorik halus dan kerja sama. Dengan demikian, penerapan ecoprint terbukti mampu menjadi media pembelajaran kreatif, kontekstual, sekaligus menanamkan nilai peduli lingkungan pada siswa kelas rendah.

Hasil penelitian ini menjawab permasalahan yang diangkat pada pendahuluan, yaitu terbatasnya variasi pembelajaran kreatif berbasis alam di kelas rendah. Ecoprint dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menyenangkan, mendidik, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar.

Selain itu, kegiatan ecoprint juga memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa karena mereka secara langsung terlibat dalam proses mulai dari pemilihan bahan, penyusunan pola, hingga tahap akhir pencetakan (Fricticarani et al., 2025). Kegiatan yang bersifat praktik ini membuat siswa tidak hanya belajar tentang seni dan kreativitas, tetapi juga memahami konsep keberlanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka. Dengan demikian, Ecoprint mampu mengintegrasikan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menyeluruh.

kegiatan ecoprint juga memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran yang selaras dengan kurikulum merdeka, khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Dengan melibatkan siswa secara aktif mulai dari tahap perencanaan hingga menghasilkan produk nyata, ecoprint mampu melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kolaborasi. Sejalan dengan profil pelajar Pancasila yang menekankan pada dimensi kreatif, gotong royong, dan bernalar kritis, sehingga ecoprint tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seni, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter dan kompetensi abad 21 pada siswa sekolah dasar.

Lebih jauh lagi, hasil karya ecoprint yang dihasilkan siswa dapat dijadikan media apresiasi dan motivasi, baik melalui pameran kelas maupun dipajang di lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap karya yang mereka hasilkan, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga serta kebersamaan di antara teman sekelompok. Ke depan, ecoprint berpotensi dikembangkan sebagai program berkelanjutan yang mendukung pendidikan karakter, khususnya dalam hal kreativitas, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar : Foto bersama

KESIMPULAN

Kegiatan ecoprint di kelas 2 MINU Banin Manyar berhasil dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahap. Hasil karya menunjukkan bahwa siswa mampu berkreasi dengan memanfaatkan bahan alam sederhana, sekaligus melatih keterampilan motorik halus, kreativitas, serta kerja sama kelompok. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan.

SARAN

1. Untuk sekolah, kegiatan ecoprint dapat dijadikan alternatif pembelajaran berbasis proyek yang menyenangkan dan ramah lingkungan.
2. Untuk guru, ecoprint bisa dikembangkan lebih lanjut sebagai media dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) maupun tematik terpadu.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai dampak ecoprint terhadap peningkatan kreativitas dan keterampilan motorik siswa dengan melibatkan lebih banyak sampel serta instrumen penelitian yang lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Setyo Nugroho, Bambang Sumardjoko, & Anatri Dessty. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762–777. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120>
- Esty Faatinisa. (2023). 53-61+Peran+Mahasiswa+KKN+dalam+Menghadirkan+Inovasi+dalam+Pendidikan.
- Fadlilah, M. F., Faila Suffa, N., & Rahma, Z. M. (n.d.). *Edukasi dan Praktik Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SD Negeri Tanjungwangi* (Vol. 4, Issue 5).
- Fadlilah, M. F., Faila Suffa, N., & Rahma, Z. M. (2024). *Edukasi dan Praktik Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SD Negeri Tanjungwangi* (Vol. 4, Issue 5).

- Fricticarani, A., Nisri Ina Zahrah, Muhamad Arif Hidayatullah, Idzni Dzikri Walidaini Maslan, & Aprini Rumondang Manullang. (2025). Pendampingan Pengenalan dan Pembuatan Ecoprint sebagai Edukasi Kreatif dan Ramah Lingkungan di SD Pabuaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4028–4035. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2236>
- Jannah. (2024). *Peningkatan Kreativitas untuk mengembangkan seni kerajinan tangankelas IV Di SDN 39 Ampenan*.
- Lintang. (2025). *Manuskrip+11459*.
- Nurul Fadilah, S., & Anisa Kusumastuti, F. (2024). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Tingkat Kepercayaan Diri dan Rasa Ingin Tahu. In *Conference Series* (Vol. 8, Issue 3). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Purnama, Y. A., Fajrie, N., Purbasari, I., Guru, P., & Dasar, S. (2024). PRAKTEK ECOPRINT UNTUK MENDORONG KETERAMPILAN BERKARYA SENI SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(3), 268–279. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/index>
- Putra Viratama, I., Gafiria, A., Putri, P., Herawati, M. A., Karim, N. I., Ramadhani, A., Jalan, A. :, Putih, M., Waena, B., Heram, D., & Jayapura Papua, K. (2025). Strategi Pembelajaran IPA Berbasis Konkret untuk Mengatasi Kesulitan Berpikir Abstrak pada Siswa SD dalam Memahami Konsep Ilmiah. *Kebumian Dan Angkasa*, 3, 255–266. <https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i4.680>
- Santika, G. N., Suastra, W., Bagus, I., & Arnyana, P. (2022). *MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN IPA*.
- Siti haerun nisa. (2025). *Analisis strategi pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter di sekolah*.
- Susilawati, I., Suharjo, I., & Setyaningsih, P. W. (n.d.). *PELATIHAN ECOPRINT DI SLB MUHAMMADIYAH GAMPING*.
- Syamsul Azis, M., Laia, A., Bestari, T., Fauziah, S., & Sitorus, E. (2025). *Peningkatan Kreativitas Anak melalui Monitoring Perkembangan Motorik Tangan Siswa di SDN Pangulah Utara*. <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas>
- Ulkhohiroh, A., Nafiah Rambe, R., Hasanah, M., Sandy Nugraha, A., & Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, U. (2025). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUDIREJO KABUPATEN DELI SERDANG COMMUNITY SERVICE THROUGH REAL WORK COLLEGE (KKN) IN SUDIREJO VILLAGE, DELI SERDANG DISTRICT. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1).
- Wika. (2025). *Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif kain yang Ramah Lingkungan*.